

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Kelangsungan hidup merupakan tujuan utama setiap perusahaan pada umumnya. Untuk kelangsungan ini maka dari setiap kegiatan usaha yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka banyak faktor yang perlu dipertimbangkan. Antara lain kecakapan dalam memimpin perusahaan, adanya penyusunan anggaran, misalnya anggaran produksi, anggaran penguatan, alat bantu manajemen berupa sistem pengendalian yang handal, baik pengendalian administrasi maupun pengendalian akuntansi.

Sistem pengendalian yang handal harus mampu menyajikan laporan keuangan yang wajar sehingga dapat mengarahkan pimpinan untuk mengambil keputusan yang tepat dan berguna. Selain itu harus dapat pula menciptakan keamanan dan perlindungan bagi harta perusahaan dan lingkungan di mana perusahaan hidup.

Salah satu bagian dari harta yang penting dan terbesar nilainya adalah persediaan. Persediaan harus diawasi dan direncanakan sedemikian rupa agar tidak terjadi kehilangan yang material atau mungkin juga terjadinya pemborosan pemanfaatan dana.

Persediaan merupakan faktor penting dalam penentuan laba perusahaan yang berkaitan kepada pembelian dan harga pokok. Oleh karena itu, pengawasan atas pembelian juga membutuhkan suatu perhatian khusus, karena prosedur pembelian

yang lemah juga dapat menjadi objek penyelewengan, khususnya dari dalam pihak perusahaan sendiri.

Dari uraian di atas jelas bahwa persediaan memegang peranan penting dalam perusahaan, baik untuk memenuhi pesanan langganan, sebagai bagian dari penentuan laba, maupun sebagai harta milik perusahaan. Untuk itu penulis mencoba untuk membahas masalah persediaan dengan judul "PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PT. MITHA SAMUDERA WIJAYA MEDAN".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, penulis merumuskan masalah perusahaan sebagai berikut : "perusahaan sering mengalami kehilangan persediaan di gudang", sehingga investasi yang ditanamkan dalam persediaan tidak mencapai tingkat yang optimal sehubungan dengan perolehan laba.

C. Hipotesis.

"Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya melalui penelitian empiris"¹. Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

"Dengan menerapkan perencanaan dan pengendalian persediaan yang baik, maka persediaan di gudang akan menjadi lebih aman".

¹ Winarno Surakrnad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik, Edisi Kedelapan, Tarsito, Bandung, 1995, hal. 39.